



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Linda Shoes,
Cibaduyut Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Cynthia Natali

2016320178

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Linda Shoes,
Cibaduyut Bandung**

Skripsi

Oleh

Cynthia Natali

2016320178

Pembimbing

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Cynthia Natali
Nomor Pokok : 2016320178
Judul : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Linda Shoes,
Cibaduyut Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 8 Januari 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, S.T., M.AB

Sekretaris

Dr Orpha Jane, M.M

Anggota

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cynthia Natali
NPM : 2016320178
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Linda
Shoes, Cibaduyut Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Desember 2019

Cynthia Natali

Abstrak

Nama : Cynthia Natali

NPM : 2016320178

Judul : Strategi Pengembangan Usaha *Home Industry* Linda Shoes, Cibaduyut Bandung

Sektor ekonomi kreatif merupakan sektor unggulan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sektor ekonomi kreatif didukung dengan beberapa indikator yaitu memanfaatkan teknologi tepat guna, berskala kecil dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sektor ekonomi kreatif merupakan salah satu penggerak perekonomian sebab dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan jumlah tenaga kerja. Salah satu penggerak pada sektor ini adalah UMKM. UMKM dinyatakan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi paling besar. Salah satu daerah yang tinggi UMKM di Bandung adalah Cibaduyut sebagai Pusat Sentra Sepatu Cibaduyut. Cibaduyut merupakan daerah yang dibangun dari sejarah usaha keluarga berbasis *home industry* untuk pembuatan sepatu. Salah satunya yaitu usaha pembuatan sepatu yang ada adalah Linda Shoes yang sudah berdiri sejak 29 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Peneliti telah mengolah data yang didapatkan dengan menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Analisis internal menggunakan pendekatan empat fungsi internal yaitu pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan operasional. Dari hasil tersebut kemudian dapat terlihat bagaimana efektivitas dari strategi yang telah digunakan oleh Linda Shoes selama ini. Setelah itu, kemudian peneliti melakukan analisis eksternal, dengan menggunakan analisis PESTEL dan Porter's 5 Forces. Setelah peneliti menganalisis data tersebut, kemudian dirumuskan SWOT dari Linda Shoes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fokus yang diterapkan oleh Linda Shoes kurang efektif. Hal tersebut didukung dengan pendapatan kotor dalam tiga bulan terjadi fluktuatif yang sangat signifikan. Peneliti menyarankan untuk Linda Shoes agar dapat mengembangkan usahanya dengan terfokus pada model fokus *business to business*.

Kata kunci : Strategi, UMKM, *Home industry*, Fokus, Efektifitas

Abstract

Name : Cynthia Natali

NPM : 2016320178

Title : Development Strategy of Home Industry Linda Shoes, Cibaduyut Bandung

Creative Economic Sektor is the prime sektor that utilizing existing resource. One of the utilized resources is by using informal sektor activity. Informal sektor activity is an activity which is using advantage of the right technology, small-scale, and utilizing lokal resources, in example UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Informal sektor activity could help increasing economy sektor in Bandung by reducing the number of unemployment. UMKM is stated as the biggest supporter in economy growth. One of area in Bandung which have high number of UMKM is Cibaduyut as Pusat Sentra Sepatu Cibaduyut. It is an area built by the history of family business based on home industry to manufacture shoes. Therefore, this research will examine Linda Shoes as shoes manufacture business which has belong 29 years in market

This research is a descriptive qualitative research by using case study method. and researcher will gather the information by interview, observation, and study document. The data collected processed by analyzing internal environment and external environment. Internal analysis is using four internal function, such as marketing, human resource, finance, and operational. As for external analysis, researcher used PESTLE and Porter's 5 Forces analysis. After analyzing the data, researcher found the effectiveness of Linda Shoes Strategy, then formulate the strength, weakness, opportunity, and threat (SWOT) from Linda Shoes.

Research result shows that fokus strategy used by Linda Shoes is less effective. It supported by Linda Shoes's gross income report for three months that shows fluctuation occur significantly. Researcher suggest that Linda Shoes to expand their business by fokusing in business to business model.

Keyword : strategy, UMKM, Home Industry, fokus, effectivity

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian yang telah saya lakukan dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Linda Shoes di Cibaduyut, Bandung” disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan dalam jenjang Strata Satu (S1) Program Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penelitian ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua saya yang selalu support saya baik dengan doa, maupun menjadi pembimbing saya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, terutama untuk Alm. Bapak saya yang selalu menjadi pendorong motivasi saya dari awal saya kuliah sampai saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya dedikasikan seluruh perkuliahan saya sampai selesainya penelitian ini untuk Alm. Bapak saya
2. Seluruh Keluarga dan kerabat yang selalu mendukung, membimbing dan menemani saya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini, terutama untuk Almh. Kakak Ipar Saya yang selalu memberikan semangat untuk berkuliah

3. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan seluruh penelitian ini dengan baik dan sabar
4. Bapak Suhandi selaku pemilik dari Linda Shoes yang telah memberikan bantuan kepada peneliti untuk dapat memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini
5. Bapak Pius Sugeng Prasetyo , Drs., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan bimbingan perkuliahan
6. Larasati Nindyakirana, Shofi Munjiyah, Felicia Lievia, Georgina Afrilia, Nursyifa Oktaviani, Karerin Narisa, Zhafira Nur Shafa, Kristanto Haryo, Meivianda, dan Mutiara Novita sebagai teman dan sahabat yang selalu menemani saya baik suka maupun duka, selalu menjadi pembimbing, penghibur, dan selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada saya kapanpun dan dimanapun
7. Vani Dwi dan seluruh teman teman satu tim dosbing yang sama, yang telah banyak membantu penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini
8. Anisa Rahma Dini sebagai teman seperjuangan sedari SMP sampai kuliah yang selalu bersama, dan Putri Nurdhita sebagai teman satu SMA dan seperjuangan yang sama sama berkuliah di FISIP UNPAR, selalu memberikan bantuan dan dukungan ketika sedang sulit maupun senang

9. Seluruh teman teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2016 yang tidak saya sebutkan satu per satu, yang sudah banyak membantu saya selama perkuliahan
10. Seluruh teman dan sahabat saya dari SMP dan SMA yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu menjadi pendukung saya, penghibur dan menjadi teman berbagi cerita
11. Dan yang terakhir, saya berterima kasih kepada saya sendiri selaku penulis dan peneliti yang akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berbagai rintangan dan badai. Alhamdulillah

Bandung, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Definisi Strategi.....	11
2.2 Strategi Generik.....	12
2.2.1 Strategi Keunggulan Biaya (Cost Leadership)	12
2.2.2 Strategi Diferensiasi.....	12
2.2.3 Strategi Fokus	13
2.3 Manajemen Strategi.....	13
2.4 Tahapan Manajemen Strategi	14
2.5 Tingkatan Strategi	15
2.6 Tipe Tipe Strategi.....	16
2.6.1 Strategi Integrasi	16
2.6.2 Strategi Intensif.....	17

2.6.3 Strategi Diversifikasi	17
2.6.4 Strategi Defensif	18
2.7 Strategi Bersaing	18
2.8 Efektivitas.....	19
2.8.1 Pengertian efektivitas.....	19
2.8.2 Indikator Efektivitas	19
2.9 Analisis Lingkungan Industri	20
2.10 Lingkungan Eksternal Usaha.....	21
2.10.1 Analisis Kompetitif : Five Forces Model	21
2.11 Analisis Lingkungan Jauh (PESTEL)	23
2.12 Lingkungan Internal Usaha	26
2.12.1 Pemasaran	26
2.12.3 Sumber Daya Manusia.....	27
2.12.3 Keuangan	28
2.12.4 Operasional Usaha	29
2.13 Analisis SWOT.....	29
2.13.1 Matriks SWOT.....	30
2.14 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Protokol Studi.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Sumber Data	38
3.6 Analisis Strategi	38
3.6.1 Analisis Strategi Perusahaan yang diteliti	39
3.6.2 Analisis Lingkungan Eksternal Perusahaan.....	39
3.6.2 Analisis Lingkungan Internal Perusahaan	40
3.6.3 Analisis Efektivitas	40
3.7 Model Penelitian.....	41

BAB IV	43
OBJEK PENELITIAN	43
4.1 Sejarah Perusahaan	43
4.2 Profil Perusahaan	44
4.3 Logo Perusahaan	44
4.4 Pencapaian	45
4.5 Lokasi	45
4.6 Jam Operasional Perusahaan	45
4.7 Divisi Usaha	46
4.8 Aktivitas Usaha Linda Shoes.....	47
4.8.1 Produk dan Jasa	47
4.9 Pemasaran.....	49
4.10 Alur Pemesanan Pada Linda Shoes	50
BAB V.....	51
ANALISA DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Strategi dari Linda Shoes.....	51
5.2 Evaluasi Strategi dari Linda Shoes.....	52
5.2.1 Hasil pendapatan Linda Shoes	53
5.3 Analisis PESTEL.....	57
5.4 Analisis Industri	62
5.4.1 Analisis <i>Five Forces</i> Porter	62
5.4.2 Analisis Lingkungan Internal Perusahaan	64
5.5 Analisis SWOT.....	72
5.5.1 Matriks SWOT.....	75
5.6 Rancangan Strategi Pengembangan Usaha	76
5.8 <i>Key Success</i> Faktor	78
BAB IV	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

LAMPIRAN	84
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0.1 Tabel Tiga Strategi Generik	13
Tabel 3.0.1 Protokol Studi	35
Tabel 5.0.1 Matriks SWOT Linda Shoes	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.0.1 Corporate Level Strategy.	15
Gambar 2.0.2 Company Level Strategy	16
Gambar 3.0.1 Model Penelitian	41
Gambar 4.0.1 Logo Linda Shoes	44
Gambar 4.0.2 Sepatu PDH	47
Gambar 4.0.3 Sepatu Pantofel Wanita	47
Gambar 4.0.5 Sepatu Sneakers	48
Gambar 4.0.4 Sepatu Sandal	48
Gambar 4.0.6 Sepatu Pesta	48
Gambar 4.0.7 Sepatu Kulit	48
Gambar 4.0.8 Sepatu Kerja Berkebutuhan Khusus (ex: Sepatu Pegawai Kapal)	49
Gambar 4.0.9 Alur Pemesanan pada Linda Shoes	50
Gambar 5.0.1 Bagian Pola	69
Gambar 5.0.2 Bagian Alas dan Penjahitan	69
Gambar 5.0.3 Meja Pemilik, Bagian Atas dan Penjahitan	70
Gambar 5.0.4 Bagian Finishing	70
Gambar 5.0.5 Showroom Produk	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.0.1 Jumlah tenaga kerja sektor informal kota Bandung 2011-2015.	1
Grafik 1.0.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) bandung 2012 - 2016	3
Grafik 5.0.1 Pendapatan Linda Shoes Bulan Agustus 2019	53
Grafik 5.0.2 Pendapatan Linda Shoes Bulan September 2019	54
Grafik 5.0.3 Pendapatan Linda Shoes Bulan Oktober 2019	55

DAFTAR LAMPIRAN

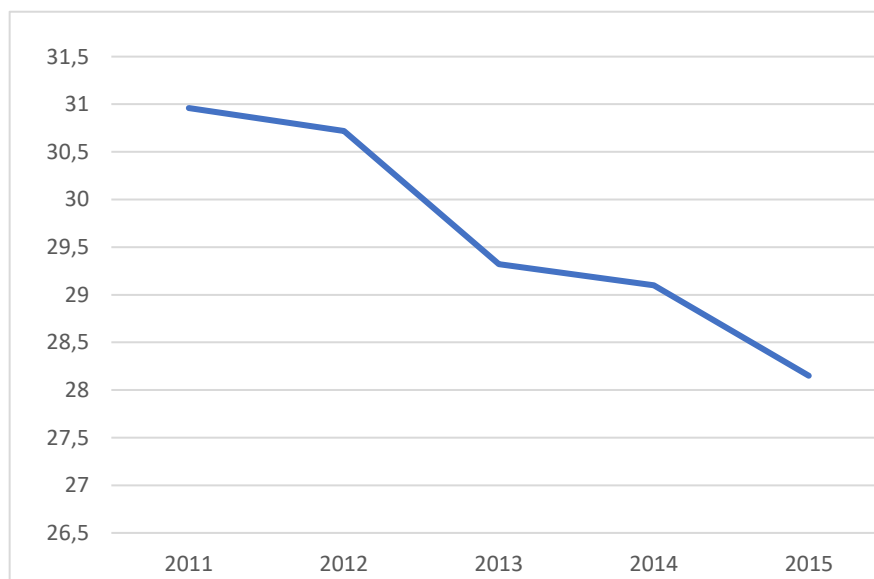
Lampiran 1 Interview Guide	84
Lampiran 2 Alur Pemesanan dan Pembuatan Sepatu Linda Shoes.....	87
Lampiran 3 Data Penjualan 3 Bulan pada Linda Shoes	88
Lampiran 4 Toko Linda Shoes	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan perekonomian di Bandung, pemerintah menerapkan kegiatan pertumbuhan ekonomi yang lebih kreatif melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Data dari Bapenas tahun 2011- 2015 menunjukkan bahwa hasil tenaga kerja dalam sektor informal sangat menopang pertumbuhan tenaga kerja. Kegiatan dalam sektor informal ini merupakan kegiatan yang berskala kecil, menggunakan teknologi yang cukup, dan menggunakan sumber daya lokal sehingga dapat menciptakan efisiensi sumber daya. Kegiatan informal tersebut berdampak positif pada pengurangan pengangguran.

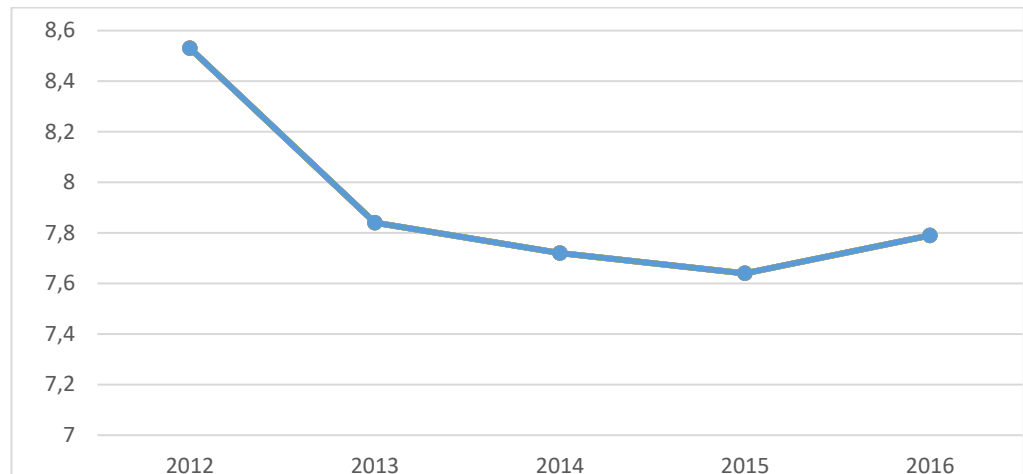


Grafik 1.0.1 Jumlah tenaga kerja sektor informal kota Bandung 2011-2015.

Sumber : Bapenas (2011-2015)

Badan Statistik Bandung menyatakan bahwa umumnya, tenaga kerja informal setelah mengenali lingkungan kegiatan usaha, nantinya akan berpindah pada kegiatan formal atau kegiatan usaha yang berskala besar. Menurut data Badan Statistik pada bulan Agustus 2015, jumlah tenaga kerja di sektor informal mencapai 305.430 orang atau 28,15 persen, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya pada tahun 2014 sebanyak 319.150 orang atau 29,10 persen. Kegiatan informal ini yang biasanya merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang mendongkrak tenaga kerja di kota Bandung. Jumlah tenaga kerja tercatat sebanyak 672.2334 orang atau sebanyak 65,94% jumlah tenaga kerja UMKM sangat besar populasinya terhadap seluruh tenaga kerja di luar sektor pertanian di Kota Bandung.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) yang mengatakan bahwa hal tersebut, adalah dampak pada perekonomian di Bandung pada tahun 2016 mengalami pelonjakan laju pertumbuhan ekonominya cukup signifikan mencapai 7,79 persen hal ini membuktikan bahwa dari kegiatan informal atau UMKM dapat mendongkrak perekonomian daerah melalui lapangan pekerjaan di Bandung



Grafik 1.0.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Bandung 2012 - 2016

Sumber : Bapenas 2016

UMKM dinyatakan sebagai ekonomi penggerak di Bandung, dan hal ini dibuktikan melalui kondisi sekarang yang banyak sekali usaha kecil di sekitar Bandung sangat banyak. Munculnya banyak para wirausahawan baru dan berbagai macam usaha dan jenis bisnis yang ada juga dan berbagai macam usaha semakin beragam

Dari fenomena tersebut, mencerminkan banyaknya perkembangan jenis usaha yang terjadi di kalangan masyarakat. Dalam listing sensus ekonomi 2016, dinyatakan bahwa jumlah unit usaha/perusahaan di Bandung tercatat sebanyak 343.938 unit usaha/perusahaan. (Statistik, 2017).

Hal ini membuat perekonomian di daerah tersebut menjadi meningkat, lapangan pekerjaan terbuka luas, dan hal tersebut juga berpotensi untuk dapat meningkatkan destinasi wisata, yang mana di daerah Cibaduyut tidak hanya

menjual sepatu saja, namun juga menjual aksesoris, dan oleh oleh khas Bandung. Melihat dari sejarah singkat tersebut, Berdasarkan penjelasan tersebut, Cibaduyut merupakan destinasi wisata Kota Bandung didukung dengan banyaknya jumlah UMKM yang tinggi dan hal tersebut dapat menopang perekonomian daerah Cibaduyut. Selain hal itu, Cibaduyut merupakan pusat sentra sepatu yang umumnya menyediakan sepatu lokal asli dari Bandung, Indonesia. Banyak usaha penrajin sepatu yang dibangun disana. Hal tersebut, mencerminkan bahwa persaingan dalam usaha di daerah tersebut tinggi.

Berdasarkan pernyataan Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2015), persaingan dalam industry sentra sepatu ini dibuktikan bahwa Pusat Sentra Sepatu di Cibaduyut merupakan sentra penjualan sepatu terpanjang yang berarti bahwa, usaha perdagangan jual sepatu di daerah ini sangat tinggi. Dalam buku Wisata Parisj van Java oleh Suganda (2011), mencatat ada 89 pengrajin sepatu dari awal tahun 1920, disusul pada tahun 1950 Cibaduyut mempunyai 250 toko usaha sepatu dan makin meningkat lagi sampai sekarang seiring zaman . Tidak hanya menjual sepatu yang berkualitas, handmade lokal,namun menjual berbagai aksesoris lainnya. Usaha sepatu di Cibaduyut awalnya merupakan usaha keluarga dari beberapa pengrajin secara turun temurun, dan bisnis ini dilakukan di lingkungan keluarga, bahkan satu keluarga ikut campur tangan dalam bisnis tersebut. Salah satunya yaitu usaha sepatu yang dimiliki oleh Bapak Suhandu, beliau merupakan generasi kedua dari bisnis sepatu ini. Usaha yang didirikan oleh ayahnya sejak tahun 1990, merupakan usaha sepatu home industry bernama “Linda Shoes” yang operasinya dari pembelian bahan baku sampai barang jadi. Usaha ini

sudah bertahan sampai 29 tahun lamanya dan diteruskan secara turun temurun. Usaha ini beroperasi di rumah, tepatnya di Jalan Cibaduyut Dalam 1 No 72 Bandung, dan Linda Shoes juga menyediakan pemesanan sepatu secara partai besar maupun kecil, tetapi biasanya melakukan pemesanan partai besar, juga sudah banyak melakukan penjualan dengan rekanan supplier yang sudah menjadi langganan, ke toko sepatu sepatu, dan ke luar kota sampai Magelang, Jawa Tengah¹

Usaha Linda Shoes ini merupakan bisnis yang dikelola keluarga, memiliki sembilan orang pegawai yang masing masing memiliki bagian pengerjaan dari sepatu, mulai dari bagian pembuatan pola, membuat alas, pewarnaan hingga finishing. Bapak Suhandi juga sudah memperkerjakan anaknya yang masih berusia belasan untuk dapat mempelajari usaha tersebut, agar kelak nanti dapat diteruskan pengelolaan usahanya. Dalam hal tersebut, terbukti bahwa usaha Linda Shoes dalam persaingan industry sepatu dapat bertahan sampai selama ini. Salah satu usaha tersebut merupakan salah satu usaha yang berkembang di daerah Sentra Sepatu Cibaduyut, Bandung.

Hal ini membuktikan bahwa setiap usaha yang dibangun dengan tekun dapat bertahan lama. Cara mempertahankan usaha tersebut dapat melalui berbagai macam tindakan, salah satunya dengan strategi. Menurut Parnell (2018) menyatakan bahwa setiap usaha dapat bertahan melalui strategi yang dipakai. Strategi tersebut dibangun dengan memerhatikan banyak aspek. Strategi tersebut jika cocok diterapkan pada usahanya maka diharapkan akan mempertahankan eksistensi

¹ Wawancara dengan pemilik pada 27 September 2019

usaha. Mengingat pasar tidak mudah diprediksi, setiap usaha diharapkan dapat bertahan dengan strategi usahanya masing-masing. Namun lain dari hal tersebut, Linda Shoes juga mempunyai beberapa kekurangan salah satunya yaitu, tidak adanya perkembangan pada usahanya dari beberapa aspek. Contohnya seperti Linda Shoes mempertahankan rutinitas dan pengelolaan usahanya dengan sangat sederhana. Seperti, bangunan toko dan layout yang tidak berubah sejak awal berdiri hingga kini, dan pemasaran yang tidak dilakukan secara luas

Banyak usaha kecil yang bertahan lamanya dan membuat usaha tersebut menjadi besar karena strategi yang diaplikasikan berhasil digunakan dan cocok untuk usahanya. Maka dari itu, pentingnya penerapan strategi untuk suatu usaha. Untuk itu, usaha yang dibangun diperlukan strategi, khususnya strategi pengembangan bisnis agar bisnis yang dibangun dapat mengikuti pasar. Terciptanya suatu strategi yang berhasil dibuktikan melalui bisnis yang bertahan, mengingat persaingan bisnis semakin ketat lantaran banyaknya usaha yang baru bermunculan (*startup*).

Dalam situasi persaingan pada Usaha Mikro Kecil di Bandung, usaha Linda Shoes termasuk usaha kecil yang dapat bertahan di kondisi persaingan usaha. Namun Linda Shoes bertahan Namun Linda Shoes juga mempunyai beberapa kekurangan dan hal tersebut, harus dievaluasi untuk dapat melihat efektivitas strategi yang telah digunakan selama ini oleh Linda Shoes dan rancangan strategi kedepannya. Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Linda Shoes, Cibaduyut Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari usaha yang dilakukan oleh Suhanda selaku penerus generasi kedua, usaha sepatu ini merupakan usaha yang dilakukan secara turun temurun yang dilakukan oleh keluarga. Bisnis ini sudah berjalan sampai 29 tahun lamanya. Hal ini membuktikan bahwa bisnis yang dilakukan oleh keluarga Bapak Suhanda bertahan. Bisnis yang bertahan membuktikan bahwa strategi yang dilakukan oleh Bapak Suhanda cocok dalam bisnisnya. Namun selama ini, menurut peneliti Linda Shoes juga tidak melakukan perubahan pada beberapa aspek yang dirasa kurang berkembang dan hal tersebut mencerminkan bahwa tidak berarti strategi yang telah dilakukan seluruhnya cocok. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap usaha Linda Shoes mengenai :

1. Apa strategi yang diterapkan pada usaha Linda Shoes selama ini?
2. Bagaimana efektivitas strategi yang Linda Shoes terapkan dilihat dari pangsa pasar dan dari segi keuangannya?
3. Apa langkah strategi pengembangan yang cocok diterapkan untuk jangka panjang bagi usaha Linda Shoes?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Linda Shoes
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari strategi yang digunakan oleh Linda Shoes selama ini
3. Untuk mengetahui strategi yang cocok mengenai pengembangan usaha pada Linda Shoes

1.4 Manfaat Penelitian

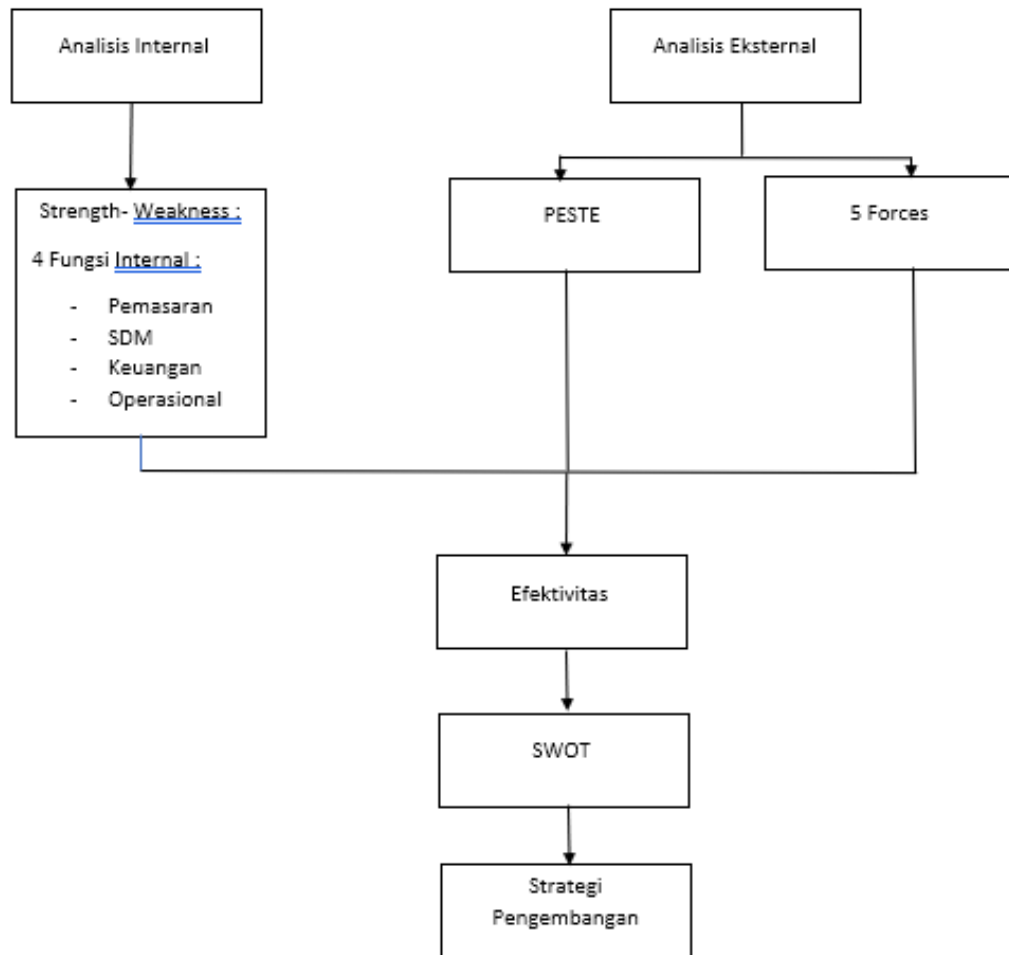
Hasil dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri berupa :

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi yang dilakukan terhadap Usaha Mikro Kecil sebagai bagian dari pendongkrak perekonomian suatu daerah

Adapun harapan dari penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan terkait, diantaranya :

1. Mengetahui bagaimana pentingnya penerapan strategi pada suatu usaha yang dilakukan, dan bagaimana implikasi dan dampaknya bagi usaha itu sendiri
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pihak terkait, mengingat pentingnya strategi pengembangan dalam usaha, khususnya untuk UMKM

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.0.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : diolah oleh peneliti

Deskripsi :

Dalam perusahaan yang sudah berdiri sejak lebih dari lima tahun lebih, sudah dipastikan mereka telah menerapkan strategi untuk mempertahankan usahanya. Setelah strategi yang dibuat diperlukan evaluasi dalam beberapa periode agar dapat

menyesuaikan pada pasar kembali seiring perkembangan zaman. Dalam evaluasinya untuk merancang strategi pengembangan suatu usaha diperlukan beberapa analisis.

Linda Shoes dipengaruhi oleh dua faktor lingkungan, yaitu lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal atau lingkungan makro, merupakan lingkungan yang daerah analisisnya luas. Sedangkan lingkungan internal atau lingkungan mikro merupakan lingkungan yang daerah analisisnya sedikit atau dekat dengan aktivitas perusahaan itu sendiri. Dari lingkungan eksternal maupun internal, dapat dianalisis dengan menggunakan data data yang diperoleh, untuk lingkungan mikro atau internal data tersebut diperoleh dari bantuan alat analisis five forces porter's, sedangkan untuk lingkungan eksternal diperoleh dengan alat analisis PEST, atau Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi. Lalu dari hasil analisis lingkungan eksternal maupun mikro, dapat terlihat analisis SWOT. Dari analisis SWOT, kita dapat memperoleh data bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dari usaha Linda Shoes. Dari hasil analisis SWOT yang telah didapatkan, kita dapat mengolah bagaimana evaluasi dari strategi yang telah diterapkan pada Linda Shoes saat ini, dan bagaimana rancangan strategi pengembangan untuk Linda Shoes dalam jangka Panjang